

Peran Pemediasi Pengalaman Kerja terhadap Hubungan Integritas dan Kualitas Audit

Kresensia Lumian Manatin¹, Mursalam Salim²
^{1,2}Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia
lamsalim72@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 2 Maret 2023
Revisi disetujui 20 April 2023
Dipublikasi 31 Mei 2023
Kata kunci: Pengalaman kerja,
Integritas, Kualitas audit

DOI:
[10.55098/vrja.v1i2.496](https://doi.org/10.55098/vrja.v1i2.496)

Abstrak

Kualitas audit sangat berguna untuk menilai manajemen, menemukan dan mencegah apabila terjadinya tindak kecurangan yang dilakukan oknum tertentu sehingga dapat menghambat dan merugikan suatu lembaga atau perusahaan. Kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor merupakan faktor fundamental untuk pengambilan keputusan dan menjadi evaluasi terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh integritas auditor dan peran mediasi pengalaman kerja terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini merupakan riset kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode survey. Sampel penelitian menggunakan 87 pegawai yang bertugas sebagai auditor di kantor Badan Pemeriksa Keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability* sampling dan dianalisis menggunakan PLS-SEM (partial least square modeling). Metode analisis data penelitian menggunakan analisis pemodelan persamaan struktural (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa integritas memengaruhi kualitas audit sedangkan pengalaman kerja tidak memediasi hubungan antara integritas dan kualitas audit.

Pendahuluan

Penelitian ini mengkaji kualitas audit dalam ruang lingkup kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Provinsi Papua. Kualitas audit merupakan hal penting dalam menilai kemampuan pemeriksaan dan auditor yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa dituntut berpedoman kepada standar pemeriksaan yang berlaku. Kualitas audit dikatakan sebagai hal yang kompleks karena banyak faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhinya, sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi auditor karena kesukarannya dalam mengukur kualitas audit. Damayanti & Perwito (2022) bahwa penyajian laporan hasil audit merupakan bagian yang sangat penting dalam kualitas audit. Oleh karena, laporan keuangan yang dihasilkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Yusrianti et al., 2021). Kondisi ini diperlukan pemeriksaan oleh auditor independen secara objektif atas laporan keuangan tersebut, untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar (Astrina et al., 2022). Disisi lain, laporan keuangan harus diaudit sesuai dengan standar audit yang berlaku agar dapat memperoleh hasil audit yang berkualitas tentunya. Kasus korupsi yang meningkat di Indonesia menjadi perhatian besar bagi masyarakat saat ini (Krismadani et al., 2022). Tindakan penyelewangan atau penyalahgunaan uang untuk keuntungan pribadi atau orang lain menjadi pemicu terjadinya.

Hal ini merupakan perilaku tidak jujur oleh para pemegang kekuasaan yang terlalu serakah sehingga dapat membuat hilangnya kepercayaan terhadapnya. Maka itu terciptalah tuntutan akan peningkatan dalam menyajikan laporan keuangan negara yang bersih dan transparansi serta dapat diandalkan (Basri et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan kualitas audit berkaitan *moral reasoning* (Ruslan et al., 2022), integritas ([Harfiansyah and Ghofar, 2022](#)), auditor internal, pengendalian internal dan *whistleblowing system* (Ningsih dkk., 2022). Selain itu, kualitas keuangan dijelaskan dengan kemampuan, pengalaman dan sikap skeptisme profesional auditor (Saridewi. L dkk., 2022), Profesional Skeptisme auditor, *whistleblowing system* (Citranagari, 2022), kompetensi, Moralitas dan *System Whistleblowing* (Chairi dkk., 2022). Audit Investigatif dan skeptisme profesional (Pamungkas and Jaeni, 2022), pengalaman kerja dan *skeptisme profesional* (Subiyanto dkk., 2022). Syahrir (2022) dan Basri et al., (2022), menyatakan bahwa *integritas* berperan dalam menciptakan laporan audit yang berkualitas. Hal ini didukung Defitri et al., (2022) dan Evia et al., (2022) dalam penelitiannya bahwa variabel integritas penting dalam mempengaruhi kualitas audit disamping pengalaman kerja, independensi, dan kompetensi. Hasil yang penelitian yang sama juga ditemukan kan Neldawati et al., (2022). Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Suhitha et al., (2022) bahwa pengalaman kerja tidak menjamin kualitas audit. Krismadani et al., (2022), juga menyatakan bahwa integritas tidak menentukan kualitas audit. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya fenomena berbeda dalam menilai kualitas audit yang dilakukan auditor.

Penelitian terdahulu telah mengkaji kualitas audit namun penelitian tersebut tidak menguji sejauhmana kualitas audit dimediasi oleh pengalaman kerja. Pengujian kualitas audit dimediasi pengalaman dalam lingkup BPK Papua akan memberikan wawasan baru tentang kualitas audit. Variabel pengalaman kerja akan memberikan sudut pandang baru berkaitan dengan kualitas audit. Pengalaman kerja memberikan kepercayaan bagi organisasi menghasilkan kualitas audit yang handal. Pencapaian kualitas audit yang handal diikuti dengan pengalaman akan menciptakan peluang. Perubahan positif dalam audit akan mendorong dalam peningkatan kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan pengamatan sampel 87 responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah pengalaman kerja memediasi hubungan antara integritas terhadap kualitas audit. Pertama, Penelitian ini menganalisis sampel data *cross section* sebanyak 87, dan hasilnya bahwa pengalaman kerja dapat memediasi hubungan integritas terhadap kualitas audit. Kedua, Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi baik secara langsung maupun tak langsung oleh integritas maupun pengalaman kerja. Badan Pemeriksaan Keuangan lebih mementingkan auditor BPK yang memiliki aspek integritas yang tinggi dan juga berpengalaman dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian ini disusun mencakup bagian pertama merupakan pendahuluan, kedua adalah tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis. Bagian ketiga, penyajian data dan metodologi, deskripsi statistika serta desain penelitian. Bagian keempat merupakan hasil dan pembahasan serta terakhir kesimpulan penelitian.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Literatur akuntansi tentang kualitas audit dan faktor yang mempengaruhinya telah dikaji dan dianalisis oleh beberapa peneliti terdahulu. De Angelo (1981) menyatakan kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor pada saat mengaudit laporan keuangan menemukan dan mendapatkan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang berlaku dan melaporkan hasil auditnya berdasarkan kecukupan bukti yang ada (Syahrir, 2022). Kualitas audit oleh beberapa peneliti terdahulu dihubungkan

dengan pengalaman audit (Usman, 2022), (Wahzuni & Setiawati, 2022), (Evia et al., 2022), (Krismadani et al., 2022), dan integritas (Krismadani et al., (2022), (Syahrir, 2022), (Basri et al., 2022), (Neldawati et al., 2022), dan Evia et al., (2022). Hasil yang penelitian yang dilakukan menemukan kualitas audit sebagai variabel yang dipengaruhi oleh pengalaman audit (Usman, 2022). Sejalan dengan Wahzuni & Setiawati (2022) juga menyatakan bahwa dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit namun aspek integritas tidak berperan terhadap kualitas audit. Namun demikian sebaliknya, Krismadani et al., (2022) mendapatkan bukti empiris baik integritas maupun pengalaman kerja menentukan kualitas hasil pemeriksaan yang dimiliki seorang auditor. Hasil peneltian lain juga ditemukan Basri et al., (2022) yang menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor. Sementara itu, Neldawati et al., (2022) meneliti pengaruh integritas terhadap kualitas audit dan menemukan hasil yang positif. Namun demikian, Suhitha et al., (2022), menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Evia et al., (2022), membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman kerja, dan integritas terhadap kualitas audit.

Syahrir (2022) menjelaskan bahwa hasil audit yang berkualitas merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai oleh auditor. Pencapaian kualitas audit yang baik, maka dalam pelaksanaan tugasnya setiap auditor dituntut untuk selalu berpedoman kepada standar auditing yang berlaku. Damayanti & Perwito (2022) juga menjelaskan bahwa penyajian laporan hasil audit merupakan bagian yang sangat penting dalam kualitas audit. Kualitas audit dikatakan sebagai hal yang kompleks karena banyak faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhinya. Sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi auditor karena tingkat kesulitasn dalam mengukur kualitas audit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin (Defitri et al., 2022). Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memiliki rasa integritas dalam kepribadian dirinya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk dapat berkata jujur, transparan, berani, bijaksana, dan tanggung jawab dalam melaksanakan audit. Kualitas yang melandasi kepercayaan publik ialah integritas, hal ini merupakan patokan dalam menguji semua keputusannya (Krismadani et al., 2022). Selain memiliki integritas, auditor juga dituntut untuk mempunyai pengalaman kerja yang memadai dibidang terkait. Jika seorang auditor memiliki pengalaman kerja yang baik maka kualitas hasil audit akan meningkat. Pengalaman kerja auditor dapat diperoleh dari pendidikan formal, lamanya bekerja, pelaksanaan tanggung jawab pemeriksaan, pelatihan ataupun kegiatan lain terkait keahlian auditor (Evia et al., 2022). Disisi lain, auditor yang berintegritas adalah auditor yang memiliki sikap jujur, berani, bijaksana, dan tanggung jawab melaksanakan tugasnya (Raihanah et al., 2022). Menurut Evia et al., (2022) seorang auditor memerlukan integritas yang tinggi untuk berlaku jujur dan sesuai etika. Jika auditor memiliki integritas yang tinggi maka hasil kualitas audit akan maksimal, karena auditor tidak akan terpengaruh dalam situasi atau kondisi yang akan menyudutkan auditor terhadap klien. Sehingga semakin tinggi integritas auditor maka kualitas audit akan meningkat (Syahrir, 2022). Berdasarkan hasil riset (Usman, 2022), (Wahzuni & Setiawati, 2022), (Evia et al., 2022), (Krismadani et al., 2022), integritas (Krismadani et al., (2022), (Syahrir, 2022), (Basri et al., 2022), (Neldawati et al., 2022), dan Evia et al., (2022), maka hipotesis penelitian ini adalah;

H₁: Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit

H₂: Integritas Berpengaruh terhadap Kualitas Audit melalui Pengalaman Kerja

Metoda Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Unit analisis dari populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksaan Keuangan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 87 auditor dari 100 auditor yang ada.

Metode pemodelan persamaan struktur (SEM) PLS digunakan dalam analisis data yang meliputi tahapan; uji *outer model* (validitas dan reliabilitas), uji kesesuaian model dan uji hipotesis. Uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa indikator memenuhi syarat dijadikan model baik validitas ataupun reliabilitas (Ghozali & Latan, 2015). Analisis outer model dilakukan; Pertama, uji *Convergent validity*. untuk menilai korelasi antara nilai komponen/item dengan nilai konstruk terhadap standarisasi indikator muatan faktor. Ukuran korelasinya memenuhi unsur validitas jika nilai korelasinya $> 0,7$.

Kedua, Uji validitas diskriminan untuk pengukuran model yang didasarkan pada nilai *cross-loading*. Nilai validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat *average variance extracted* (AVE). Jika nilai akar AVE dari variabel laten lebih dari korelasi dari variabel laten lainnya, berarti memenuhi validitas diskriminan. Solimun et al., (2017) menyatakan bahwa nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,5 dianggap valid.

Ketiga, *Composite reliability* merupakan indikator untuk pengukuran konstruk yang didasarkan pada koefisien variabel laten. Instrumen pengukuran untuk menilai reliabilitas komposit yaitu konsistensi internal dan Cronbach's alpha. Jika nilainya $> 0,70$, konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi (Solimun et al., 2017). Keempat, uji kecukupan model (*Model The goodness of fit inner*) menggunakan nilai *R-square*. *R-square* menunjukkan sejauhmana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya nilai *R-Square* dengan kisaran dari $0 < R < 1$; semakin mendekati nilai 1 berarti bahwa modelnya semakin baik (Solimun et al., 2017). Selanjutnya, nilai *F-Square* untuk melihat korelasi variabel independen yang paling kuat mempengaruhi variabel dependen. Terakhir, Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* pada inner model. Hipotesis statistika untuk inner model dari pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen adalah $H_0: i = 0$ dan $H_a: i \neq 0$.

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Responden yang dijadikan sampel penelitian ini adalah Auditor Badan Pemeriksaan Keuangan yang berjumlah 87 orang di Provinsi Papua. Total kuesioner dari 100 yang disebarkan dengan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

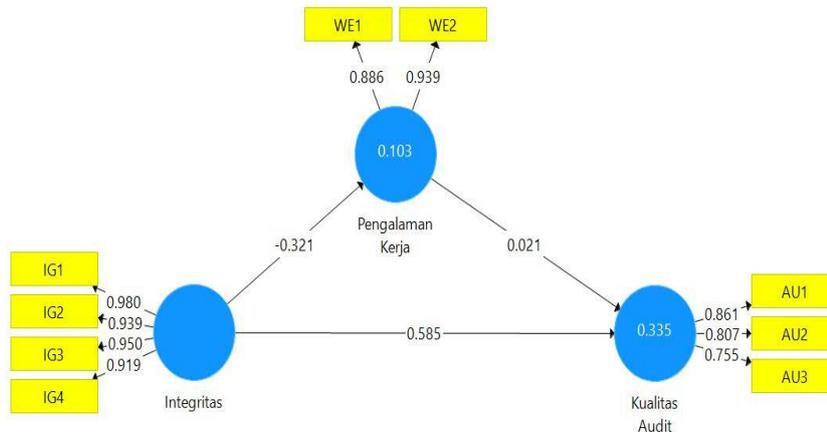
Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebarkan	100	100
Kuesioner yang tidak direspon	13	13
Jumlah kuesioner yang memenuhi syarat	87	87

Sumber: Hasil olah SEM-PLS

Tabel 1. menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner dari responden penelitian yang disebarkan melalui *google form* kepada auditor Badan Pemeriksaan Keuangan di Provinsi Papua. Jumlah kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebanyak 13 responden sedangkan kuesioner yang memenuhi syarat sebanyak 87 responden atau sebesar 87%.

Evaluasi pengujian *outer model* penelitian ini mencakup *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *construct reliability*. *Convergent Validity* untuk nilai *loading factor* dalam penelitian ini berkisar 0,6 – 0,7, atau nilai *Average Variance Extracted* (AVE) adalah signifikan dari 0,5. Hasil *convergent validity* dijelaskan dalam gambar 1 dan secara rinci hasil uji validitas dan reliabilitas ditunjukkan dalam tabel 2.



Gambar 1. Hasil Outer Model

Tabel 2
Hasil Uji Model Pengukuran Reflektif

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Integritas	IN1	Sikap Jujur	0,980	0,962	0,972	0,897
	IN2	Berani	0,939			
	IN3	Bijaksana	0,950			
	IN4	Tanggung Jawab	0,919			
Pengalaman kerja	PK1	Lama bekerja	0,866	0,854	0,909	0,833
	PK2	Frekuensi Pemeriksaan	0,939			
Kualitas Audit	KA1	Keakuratan temuan	0,861	0,735	0,850	0,654
	KA2	Keakuratan hasil	0,807			
	KA3	Kesesuaian standar audit	0,755			

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 3, hasil uji diskriminan validitas menggunakan nilai *Fornell-Lacker* yang menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat dari masing-masing variabel menghasilkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai korelasinya. Nilai akar kuadrat dari integritas (0,942), kualitas audit (0,809), dan pengalaman kerja (0,913). Oleh karena nilai korelasi dari antar variabel dibandingkan nilai konstruksinya lebih rendah, maka dengan demikian disimpulkan bahwa variabel yang diteliti (rekrutmen dan fasilitas kerja) memenuhi validitas diskriminan

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Fornell Lacker*)

	Integritas	Kualitas audit	Pengalaman kerja
Integritas	0,947		
Kualitas audit	0,579	0,809	
Pengalaman kerja	-0,321	-0,167	0,913

Sumber: Hasil olah Smart-PLS

Tabel 4 menunjukkan hasil uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai hasil uji memenuhi kriteria uji dimana nilai masing-masing variabel *Cronbach's Alpha*nya $> 0,60$, dan nilai *Composite Reliability* juga memiliki nilai diatas $> 0,70$. Hasil ini berarti bahwa masing-masing variabel, yaitu integritas, pengalaman kerja, dan kualitas audit memiliki kontruks yang reliabel.

Pengujian inner model (*Structural Model*) menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. Hasil uji inner model mencakup koefisien determinasi (*R-square*), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square
Kualitas audit	0,335	0,319
Pengalaman Kerja	0,103	0,092

Sumber: Hasil olah SEM-PLS

Hasil uji koefisien determinasi dari pengaruh integritas, pengalaman kerja, terhadap kualitas audit diperoleh nilai *R-Square* 0,319, artinya bahwa variabel kualitas audit hanya dapat dijelaskan dengan oleh integritas dan pengalaman kerja sebesar 31,9%. Sementara itu, variabel pengalaman kerja juga hanya dapat dijelaskan dengan integritas auditor sebesar 9,2%. Hasil ini menggambarkan bahwa kualitas model penelitian yang menjelaskan keterkaitan antar variabel kualitas audit dengan variabel integritas dan pengalaman kerja relative rendah.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai tabel 1,96 dengan nilai alpha 5%. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah; jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau nilai probabilitas lebih kecil dari alpha 5%. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	t-statistik	p-Value
Integritas → Kualitas Audit	0,585	5,330	0,000
Integritas → Pengalaman kerja	-0,321	3,484	0,001
Pengalaman kerja → Kualitas audit	0,021	0,177	0,860
Integritas → Pengalaman kerja → Kualitas audit	-0,007	0,181	0,857

Sumber; Hasil olah SEM-PLS

Tabel 5, pengujian hipotesis pengaruh langsung dari variabel integritas terhadap kualitas audit dan pengaruh mediasi pengalaman kerja terhadap hubungan integritas dengan kualitas audit. Hasilnya menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap pengungkapan kualitas audit dengan nilai t-statistik 5,330 $>$ t-tabel (1,96) dengan nilai probabilitas $< 0,05$. Pengaruh integritas terhadap pengalaman kerja juga signifikan dengan probabilitas $< 0,05$. Namun demikian, pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dan pengalaman kerja berpengaruh tidak dapat menjadi variabel yang memediasi hubungan integritas terhadap kualitas audit.

Kesimpulan

Studi ini menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap hubungan antara integritas dengan kualitas audit. Studi ini menggunakan sampel sebanyak 87 auditor sebagai responden dan menyatakan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi integritas.

Integritas memberikan dampak terhadap kualitas audit auditor Badan Pemeriksaan Keuangan. Selain itu, integritas juga ikut memengaruhi pengalaman kerja namun integritas tidak dapat memengaruhi kualitas audit melalui pengalaman kerja. Studi ini memperluas hasil penelitian sebelumnya dengan mengambil obyek berbeda yaitu di lingkup kantor Badan Pemeriksaan Keuangan serta menggunakan analisis model persamaan struktural. Namun demikian, studi ini memiliki keterbatasan yaitu tidak semua auditor di Badan Pemeriksaan Keuangan merespons kuesioner yang disebarakan sehingga kemungkinan masih terjadi bias. Oleh karena itu, bagi peneliti akan datang dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan menguji variabel pengalaman kerja sebagai variabel moderasi.

Daftar Pustaka

- Afwan. (2022). Pengaruh Kompetensi , Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Cakrawala*, 16(1), 1–16.
- Apriliani, P., Pattiasina, V., Sumartono, Sutisman, E., & Rasyid, A. (2021). Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju) Investigasi Determinan Faktor Penghindaran Pajak pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 3(1), 51–61.
- Ari, N. L. P. T. W., Suryandari, N. N. A., Putra, G. B. B., & Rahmasari, G. A. P. W. (2021). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning, Kompetensi, Integritas, Obyektifitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal*, 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1618>
- Astrina, F., Ghazali, R., Darmayanti, D., Ningsih, N. H., & Mukholih, J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 482. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7442>
- Basri, Y. H., Mursalim, & Sidik, J. (2022). Pengaruh Integritas, Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Di Kantor Inspektorat Kota Tarakan. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 3(2).
- Damayanti, A. A., & Perwito, P. (2022). Pengaruh Independensi Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 196–203. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/405>
- De Angelo, L. . (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economic*, 3, 183–199.
- Defitri, S. Y., Sukraini, J., & Irawani, Y. (2022). Pengaruh Independensi, Integritas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 5(1), 15–25. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v5i1.2865>
- Desi, F., & Dhini, P. (2014). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 446–456.

- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Ghozali, I. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 untuk Peneitian Empiris. *Universitas Diponegoro*.
- Harhinto. (2004). Pengaruh Keahlian Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP Di Jawa Timur, Semarang. *Tesis, Universitas Diponegoro*.
- Hartono, J., & Abdillah, W. (2014). Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Penelitian Empiris. *Yogyakarta: BPFE*.
- Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305–360.
- Krismadani, A. D., Sudarwadi, H., & Numberi, C. . (2022). Pengaruh Kompetensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Cakrawala*, 5(1), 68–82. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/cmbj/article/view/203>
- Munawarah, I. (2022). Pengaruh Kompetensi & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Audit Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal GICI Keuangan Dan Bisnis*, 1(1).
- Neldawati, R., Asrini, A., Suherman, S., & Amali, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit di Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1231–1235. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2409>
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Kharisma*, 2(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Putra, A. K., Sutisman, E., Ermawati, Y., Mariani, S., & Kartim. (2021). Moderating Effect of Implementation Risk-Based Auditing on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 276. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.810>
- Raihanah, W., Dewata, E., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Fee Audit, Integritas Auditor, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. *Eksistansi*, 11(1), 1428–1438. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/eksistansi/article/view/4596>
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.
- Solimun, Achmad, Adji. R. F, Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: A.
- Suhitha, N. M. R., Putra, I. M. W., & Manuaba, I. . M. P. (2022). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Pengalaman Kerja , Kompetensi , dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39.

- Sukriah, I. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Oleh: *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*, 1–38.
- Sukrisno, A. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.*
- Syahrir, S. N. (2022). Pengaruh Independensi , Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 541–554. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 33–42. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/20711>
- Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 651–661.
- Wahzuni, Y. S., & Setiawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pendidikan NUsantara*, 2(2), 44–56. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v2i2.47>
- Yusrianti, Sutisman, E., Ermawati, Y., Rumasukun, R., & Prasetianingrum, S. (2021). Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Moderasi pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. *The Journal of Business and Management Research*, 4(1), 1–12.